

**LAPORAN PENELITIAN**

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ELECTRONIC DATA  
PROCESSING (EDP) PADA PT. SAUDARA BUANA  
SAMUDERA DIVISI II (TANJUNG BALAI)**

Oleh

**NURBAITI, M. KOM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ELECTRONIC DATA  
PROCESSING (EDP) PADA PT. SAUDARA BUANA  
SAMUDERA DIVISI II (TANJUNG BALAI)**

**Oleh**

**NURBAITI, M. KOM**  
**NIP. 197908082015032001**

**KONSULTAN :**

**M. IRWAN PADLI NASUTION, ST, MM, M. KOM**  
**NIP. 197502132006041003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2019**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) PADA PT. SAUDARA BUANA SAMUDERA DIVISI II (TANJUNG BALAI)**”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya kita peroleh di yaumul akhir kelak.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan laporan penelitian ini. Disamping itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya selama pembuatan laporan penelitian ini berlangsung sehingga terealisasikanlah laporan penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa laporan penelitian ini mungkin masih jauh dari sempurna, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat membuat laporan penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis maupun khalayak umum. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, Januari 2019

Penulis

**Nurbaiti, M. Kom**  
**NIP. 197908082015032001**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang Penerapan sistem akuntansi *electronic data processing* (EDP) pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi kas dengan *electronic data processing* (EDP) pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan kepada perusahaan. Pengolahan data dengan komputer digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dalam arti sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan bermanfaat (relevan) bagi kelangsungan perusahaan. PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) sebagai salah satu Perusahaan Umum yang besar tidak terlepas dari transaksi-transaksi keuangan dimana volume transaksi yang terjadi sangat besar. Oleh karena itu diperlukan komputer sebagai pengolah data secara elektronik untuk memperoleh informasi yang cepat dan tepat dan diperlukannya jaringan komunikasi agar pemrosesan data tidak terbatas pada wilayah yang sempit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif dan jenis data sekunder dan data primer dengan teknik wawancara. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode komparatif. Hasil penelitian ini, dalam penerapan sistem akuntansi *electronic data processing* (EDP) pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) ternyata belum mendukung pencapaian informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu dan relevan bagi perusahaan dikarenakan sistem dan prosedur yang pada umumnya masih dikerjakan secara manual dan kurangnya sumber daya manusia yang kurang terampil sehingga format data belum seragam dan jenis data yang ada belum dikelompokkan secara sistematis menyebabkan terjadinya pemasukan data yang berulang dan akan jadi masalah pada pemasukan data yang lebih banyak karena membutuhkan personil yang cukup banyak dan waktu yang cukup panjang.

**Kata Kunci : Penerapan, Sistem Akuntansi, Electronic, Data Processing**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	4
C Batasan Masalah	4
D Rumusan Masalah	5
E Tujuan Penelitian	5
F Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS</b>	
A Landasan Teori	6
1. Kualitas Sebagai Sistem Informasi	6
2. Electronic Data Processing	14
3. Karakteristik Akuntansi dengan Sistem Informasi Akuntansi	24
4. Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi EDP	25
B Hasil Penelitian yang Relevan	29
C Kerangka Teoritis	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A Pendekatan Penelitian	33
B Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian	33
C Defenisi Operasional	33
D Jenis Data	34
E Teknik Pengumpulan Data	34
F Analisis Data	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	

A	Hasil Penelitian	35
B	Pembahasan	37
	1. Penerapan Sistem Akuntansi EDP PT. Saudara Buana Samudera Divisi II Tanjung Balai)	37
	2. Komponen Komputer yang digunakan Perusahaan	40
	3. Pengolahan Data Akuntansi Kas Keuangan PT. Saudara Buana Samudera Divisi II Tanjung Balai	44
	4. Prosedur Sistem Akuntansi Kas EDP PT. Saudara Buana Samudera Divisi II Tanjung Balai	51
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A	Kesimpulan	55
B	Saran	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi sebagai industri yang berkembang sedemikian cepat menunjukkan perilaku dinamika industri yang tumbuh cepat. Setiap perusahaan yang ingin maju dan berkembang akan berusaha untuk memenuhi prinsip tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran dan dapat dipercaya dalam pengolahan data perusahaannya. Tingkat efisiensi dan efektifitas keuangan suatu perusahaan diantaranya dipengaruhi juga oleh tingkat efisiensi dan efektifitas sistem pengolahan datanya.

Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara manual dan secara elektronik. Pada perusahaan kecil pengolahan data dengan sistem manual masih memadai, mengingat volume dan keanekaragaman data yang diolah belum begitu banyak dan kompleks, sehingga masih memungkinkan untuk menyelesaikan pengolahan data akuntansi itu tepat pada waktunya. Proses pengolahan data secara manual dilakukan menurut siklus akuntansi yang sudah baku, baik dimulai dari transaksi, bukti asli, buku kerja atau jurnal, buku besar dan pada akhirnya disusun suatu kertas kerja untuk penyusunan laporan keuangan.

Pesatnya perkembangan perusahaan menyebabkan semakin besar dan kompleksnya transaksi-transaksi perusahaan dan semakin derasnya arus data sehingga tidak memungkinkan mengolah data dengan sistem manual, karena akan memakan waktu relatif lama yang menyebabkan penyampaian informasi sering terlambat. Untuk itulah diperlukan sistem elektronik dengan memakai komputer, yang dapat memproses data secara cepat agar transaksi yang dilakukan dapat segera diolah dan pada akhirnya akan menjadi informasi. Informasi dibutuhkan secara cepat dan tepat oleh para pemimpin perusahaan sehingga mereka dapat segera mengambil keputusan untuk kebutuhan perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka terciptalah suatu sistem pengolahan data secara elektronik dengan menggunakan komputer sebagai alat

pemrosesan data yang dikenal dengan *Electronic Data Processing System* atau Sistem Pengolahan Data secara Elektronik yaitu dengan menggunakan Komputer.

Komputer merupakan *processor* data akuntansi yang dapat diandalkan daripada sistem manual. Sistem pengolahan data dengan komputer menyajikan informasi dengan cepat, sangat tepat dalam mengolah data dan sangat jarang membuat kekeliruan. Komputer secara otomatis mengikuti seperangkat instruksi terinci (program) secara tepat dan konsisten yang berarti ketelitian dan ketepatannya cukup tinggi, misalnya ketepatan perhitungan angka-angka. Komputer mempunyai kemampuan untuk mengkalkulasi angka-angka, huruf, gambar atau grafik serta ditambah kemampuan kerja yang cepat dan akurat. Perhitungan secara manual lebih besar resiko kesalahannya daripada perhitungan dengan komputer. Seperti yang kita ketahui akuntansi selalu bergelut dengan angka-angka. Jadi penggunaan sistem EDP sangat relevan dalam akuntansi perusahaan.

Pemrosesan data yang dilakukan secara elektronik atau dengan menggunakan komputer, siklus pengolahan datanya dapat dipisahkan menjadi 3 tiga tahap yaitu: pemasukan data (*input*), pengolahan data (*processing*), dan keluaran data (*output*). Input yaitu data dimasukkan ke dalam komputer dengan bentuk yang dapat dimengerti oleh komputer. Processing yaitu data di proses sesuai dengan instruksi yang diterima komputer melalui program. Output yaitu data yang sekarang dalam bentuk yang dapat dimengerti dan berguna bagi manusia berupa informasi.

Ada banyak keuntungan menggunakan alat bantu komputer di antaranya adalah :

1. Kecepatan. Komputer bekerja dengan kecepatan elektronik yang sangat tinggi, yang jauh melampaui kemampuan manusia.
2. Ketepatan. Komputer mampu menghitung dengan sangat teliti, bahkan untuk bilangan-bilangan pecahan sangat banyak.
3. Tidak lelah. Komputer mampu bekerja secara terus menerus, dengan pekerjaan yang sama tanpa bosan.
4. Menyimpan data dalam jumlah besar dan terprogram



5. Data mudah diakses. Data yang disimpan di komputer diatur dengan manajemen penyimpanan data, sehingga memudahkan dalam mengaksesnya dan sangat cepat pula.

PT. Saudara Buana Samudera adalah perusahaan pengiriman, darat, bunker, dan angkutan barang yang berkantor pusat di Batubara (Medan). Ia memiliki beberapa cabang di Sumatera Utara dan NTT (Kalabahi). Sebagai perusahaan transportasi, memegang Lisensi Transportasi Angkutan Laut No. 1. 22/1 / SIUPAL / PMDN / 2017 diterbitkan oleh BKPM pada 17 Maret 2017. Perusahaan ini juga tidak terlepas dari persoalan data keuangannya. Volume kegiatan operasional sehari-hari yang terkait langsung atau tidak langsung dengan pengguna layanan, sehingga data dan informasi yang diperlukan untuk presentasi akurat, tepat waktu, dan relevan.

Kesalahan entri data dalam pemrosesan data elektronik sering dilakukan oleh perusahaan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi tidak akurat karena kurangnya keterampilan atau pengetahuan karyawan perusahaan dan prosedur yang tidak lengkap yang mengakibatkan keterlambatan dalam laporan keuangan perusahaan. Ini sangat merugikan masyarakat dan bagi pengguna informasi, sehingga sumber daya manusia yang cermat dan disiplin diperlukan dan memberikan pemahaman yang baik tentang seluk beluk pemrosesan data terkomputerisasi dalam pemrosesan data.

Pemrosesan data elektronik jauh lebih baik daripada kemampuan manusia dalam hal kecepatan, akurasi dan akurasi. Hal ini disebabkan oleh kecepatan, keakuratan, dan keandalan komputer di sebagian besar aktivitas manajemen, bukan hanya pemrosesan data.<sup>1</sup>

Hal-hal seperti ini terkadang sulit bagi manusia karena faktor kebosanan dan kelelahan. Di perusahaan yang menggunakan komputer, pemrosesan data dapat dilakukan dengan akurat karena pemrosesan data elektronik sudah memiliki kemampuan teknis untuk memproses data berdasarkan program yang dimasukkan ke dalam komputer.

---

<sup>1</sup>George M. Scott, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 163

Dengan kemampuan komputer ini dalam pengolahan dan penyajian informasi, maka banyak perusahaan yang mulai melibatkan komputer dalam pengolahan datanya, untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki sistem manual. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para manajer yang tidak mau tertinggal dalam persaingan yang keras, harus mengadakan komputerisasi dalam perusahaannya terutama dalam pengolahan data akuntansi dan diharapkan komputerisasi akan mengurangi pekerja klerikal manual, sehingga dapat lebih menghemat biaya serta meningkatkan mutu informasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) PADA PT. SAUDARA BUANA SAMUDERA DIVISI II (TANJUNG BALAI)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengemukakan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pengolahan data keuangan secara manual sering sekali menimbulkan beberapa masalah.
2. Informasi dan dokumen perusahaan menjadi tidak tepat waktu.
3. Ketidaktepatan waktu menyebabkan tidak tercatatnya berbagai transaksi yang pada akhirnya catatan perusahaan menjadi keliru (*misrepresented*).
4. Kurangnya sumber daya manusia yang teliti dan benar-benar mengetahui seluk-beluk pengolahan data yang berbasis komputer.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis membatasi masalah hanya pada sistem pencatatan akuntansi kas dengan pengolahan data secara elektronik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut : "Apakah penerapan sistem akuntansi kas dengan *electronic data processing* (EDP) pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan kepada perusahaan”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi kas dengan *electronic data processing* (EDP) pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan kepada perusahaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai komputer dan penggunaan *electronic data processing* (EDP) yang ada dalam praktek bisnis dalam praktek nyata di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan intropeksi dan masukan bagi perusahaan dalam proses kerja dan pengawasan agar manajemen memanfaatkan sepenuhnya EDP dalam pengolahan data akuntansi yang ada untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya serta pengambilan keputusan demi kelancaran kegiatan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi yang dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai landasan perbandingan untuk penelitian lanjutan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Akuntansi dikenal sebagai proses untuk mencatat (*recording*), menggolongkan (*classifying*), meringkaskan (*summarizing*) dan melaporkan (*reporting*) hasil-hasilnya dalam bentuk yang berarti dan dinyatakan dalam satuan mata uang. Informasi yang dihasilkan oleh proses akuntansi ini, selanjutnya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Untuk lebih memahami posisi akuntansi sebagai sistem informasi maka perlu kita pahami terlebih dahulu pengertian dari akuntansi.

Akuntansi adalah sistem penyimpanan informasi keuangan untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk mengambil tindakan untuk memperbaiki situasi keuangan suatu perusahaan. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA): "Akuntansi adalah seni merekam, mengklasifikasikan dan meringkas dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter transaksi dan peristiwa yang umumnya bersifat keuangan dan yang termasuk interpretasi hasil".

Menimbang bahwa, menurut Asosiasi Amerika, "akuntansi sebagai" ... proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi ekonomi, memungkinkan evaluasi dan keputusan yang jelas dan menentukan bagi mereka yang menggunakan informasi ini".

Dari definisi di atas, dijelaskan bahwa akuntansi adalah tubuh pengetahuan dan fungsi yang terkait dengan pencatatan, pengelompokan, pemrosesan, deduksi, analisis, interpretasi, dan penyajian informasi. Informasi yang andal dan vital secara sistematis mengenai transaksi keuangan dan lainnya.

Definisi akuntansi juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي

عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَبْقَى اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا يَخْسَنُ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَأَسْتَشْهَدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۖ وَلَا يَأْبُ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۖ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah<sup>[179]</sup> tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”*.<sup>2</sup>

Ayat di atas merupakan arahan sekaligus bukti terkuat bahwa Islam adalah risalah yang sangat mendorong untuk tertib administrasi dan transparansi dalam pencatatan transaksi. Semua transaksi harus ditulis secara apik dan detail dan adil. Hal ini tersurat dari penekanan perintah menulis yang diulang. Jika dicermati, dalam ayat tersebut Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut, dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh seseorang atau sumber pengambilan keputusan dikemudian hari. Informasi merupakan representasi dari sifat “materi” yang maskulin, sedangkan akuntabilitas merupakan representasi dari sifat “spirit” yang feminine. Jadi tujuan dasar dari pencatatan transaksi laporan keuangan akuntansi syariah dengan aplikasi EDP merupakan perkawinan dari nilai-nilai maskulin dan feminin. Dari perkawinan ini diharapkan akan memancarkan sinar keadilan dalam setiap pencatatan transaksi komputerisasi yang

---

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya : Agung, 2006), h. 70-71

dilandaskan pada keadilan yang mampu menggiring perilaku manusia sebagai pertanggungjawaban untuk sampai kepada Allah swt.

Mulyadi mendefinisikan "Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang berhubungan erat satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".<sup>3</sup>

Sedangkan menurut James A. Hall, "Sebuah sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*)".<sup>4</sup>

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem akuntansi adalah :

- a. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
- b. Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- c. Buku pembantu, terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
- d. Laporan, merupakan hasil proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, perubahan laba yang ditahan, laporan arus kas, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umum piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya,

---

<sup>3</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2001), h. 3

<sup>4</sup>James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 5

laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.<sup>5</sup>

Akuntansi dan sistem mempunyai hubungan yang sangat erat yang dapat kita lihat sebagaimana terdapat dalam pernyataan terbitan American Accounting Association tahun 2000 yaitu sebagai berikut :

Pada hakikatnya, akuntansi merupakan sistem informasi. Jelasnya, akuntansi merupakan penerapan teori umum informasi terhadap masalah operasi yang ekonomik dan efisien. Akuntansi juga membentuk sebagian besar informasi umum yang dinyatakan secara kualitatif. Dalam konteks ini, akuntansi menjadi bagian dari sistem informasi umum dari suatu kesatuan yang beroperasi, sekaligus menjadi bagian dari suatu bidang dasar yang dibatasi oleh konsep informasi.<sup>6</sup>

Menurut Zaki Baridwan, "Informasi adalah data yang diproses lebih lanjut sehingga mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai pengaruh atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa yang akan datang".<sup>7</sup>

Informasi dihasilkan dari pengolahan data yang merupakan fakta-fakta baku dan angka-angka dan bahkan simbol-simbol yang secara bersama membentuk *input* (masukan) ke dalam suatu sistem informasi.

Sedangkan menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) tahun 2007 KDPPLK (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) dalam Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan paragraf 44 terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

---

<sup>5</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 3-5

<sup>6</sup>Agus Maulana, Herman Wibowo(Penerjemah), Josep W. Wilkinson, *Sistem Akunting dan Informasi*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 2001), h. 12

<sup>7</sup>Zaki Baridwan, *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*, (Yogyakarta : BPFE-UGM, 2004), h. 10

- b. Relevan  
Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Keandalan,  
Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan.
- d. Dapat dibandingkan  
Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antara entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta posisi perubahan keuangan secara relatif.

Sedangkan informasi juga memiliki kendala informasi yang relevan dan andal yaitu :

- a. Tepat waktu  
Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.
- b. Keseimbangan antara biaya dan manfaat  
Biaya tidak harus dipikul oleh mereka yang menikmati manfaat. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya.
- c. Keseimbangan di antara karakteristik kualitatif  
Keseimbangan di antara karakteristik kualitatif pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.<sup>8</sup>

Atas dasar di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi hasil dari pengolahan data, sehingga menjadi bentuk penting bagi penerima dan berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan yang dapat dirasakan langsung pada penerima. saat atau tidak

---

<sup>8</sup>Ikatan Akuntan Indonesia, "*Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*", <http://www.iaiglobal.or.id> (10 Oktober 2018), h. 16-22



langsung. Dalam arti luas, informasi adalah informasi yang masuk akal dan berguna bagi orang yang membutuhkannya, yaitu manajemen perusahaan.

Maka akuntansi sebagai sistem informasi merupakan hubungan di mana akuntansi membentuk bagian yang besar dalam suatu informasi yang terlihat dari nilai-nilai atau dalam bentuk angka-angka. Akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi, yaitu informasi keuangan. Informasi ini diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, oleh pihak intern, maupun ekstern dari suatu perusahaan, sehingga keputusan yang benar dapat diambil tentang apa yang sudah terjadi dalam suatu perusahaan, atau apa yang harus dibuat pada masa yang akan datang.

Fungsi akuntansi mengatur sumber daya informasi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, fungsi ini memainkan dua peran penting dalam pemrosesan transaksi. Pertama, akuntansi menangkap dan mencatat dampak keuangan dari transaksi perusahaan. Kedua, fungsi akuntansi mendistribusikan informasi transaksi kepada staf operasional untuk mengoordinasikan tugas utama mereka. Aspek keamanan akuntansi sebagai sistem informasi termasuk kontrol akses, serangan, pencurian dan kepercayaan.

Aspek-aspek keamanan dalam akuntansi sebagai suatu sistem informasi diaplikasikan dengan ayat-ayat Al-Quran dan Hadiths :

a). Kontrol Akses

Aspek ini berhubungan dengan cara pengaturan akses kepada informasi. Hanya yang memiliki hak akses saja yang bisa mengakses informasi.

Ayat Al-Quran yang berkaitan dengan ini aspek ini adalah QS. An-Nur ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا  
عَلَىٰ أَهْلِهَا ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah masuki rumah yang bukan rumahmu sehingga kamu minta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang*

*demikian itu lebih baik bagi kamu supaya kamu memperoleh pengajaran”.*<sup>9</sup>

Hal ini biasanya berhubungan dengan masalah otentikasi dan otorisasi. Kontrol akses pada umumnya dilakukan dengan menggunakan kombinasi user id dan password atau dengan menggunakan mekanisme lainnya. Bahwa rumah disini yaitu memiliki arti area atau ruang lingkup si pemilik area. Jadi tidaklah diperbolehkan yang bukan pemiliknya memasuki area yang bukan miliknya.

b). *Attack*

Aspek ini berhubungan dengan serangan-serangan yang dilakukan oleh *cracker* atau *black hat hacker* dengan tujuan untuk membuat kerusakan pada sistem komputer aplikasi dan jaringan atau untuk mendapatkan keuntungan finansial dari serangan-serangan tersebut.

Ayat Al-Quran yang berkaitan dengan ini aspek ini adalah QS.Al-A'rof ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi sesudah baiknya...”<sup>10</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi termasuk dalam hal membuat kerusakan pada sistem komputer atau aplikasi yang hanya bertujuan ingin mendapatkan keuntungan finansial dari serangan-serangan tersebut dengan membobol informasi penting dari area yang bukan miliknya. Tindakan seperti ini hanya merugikan orang lain dan sifat yang tercela.

---

<sup>9</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, h. 37.

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 125

c). Mencuri

Aspek ini berhubungan dengan pencurian data atau informasi seperti kasus-kasus pencurian data dengan menggunakan program *keylogger* dan sebagainya.

Ayat Al-Quran yang berkaitan dengan ini aspek ini adalah QS. Al-Maidah ayat 38:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“Pencuri laki-laki dan pencuri perempuan, maka potonglah tangan keduanya, sebagai balasan perbuatan keduanya, dan (sebagai) siksaan dari Allah”*<sup>11</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengharamkan tindakan seperti mencuri baik yang dilakukan oleh perempuan ataupun laki-laki, karena setiap perbuatan yang diharamkan oleh Allah akan ada balasan bagi mereka yang melanggarnya baik perempuan maupun laki-laki.

d). Kepercayaan (*Trust*)

Aspek ini berhubungan dengan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik informasi dengan tujuan agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan kepada pihak yang tidak berhak untuk mengetahuinya.

Ayat Al-Quran yang berkaitan dengan ini aspek ini adalah QS. Al-Anfal ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul, dan jangan mengkhianati yang diamanatkan kepadamu padahal kamu mengetahui.”*<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 90.

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 193.

Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar selalu memegang amanah ataupun kepercayaan yang dipercayakan kepada orang yang diberi amanah. Karena salah satu sifat orang muinafik ialah berkhianat apabila dipercaya dan Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat padaNya dan RasulNya.

Jadi akuntansi sebagai sistem informasi merupakan akuntansi yang menghasilkan informasi yang menyediakan data dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

## **2. Electronic Data Processing**

### **a. Pengertian Electronic Data Processing**

Menurut George M. Scott, *Electronic Data Processing* merupakan pengolahan data yang menggunakan komputer untuk memanipulasi data melalui rangkaian listrik tinimbang secara mekanis.<sup>13</sup>

*Electronic Data Processing (EDP) refers to the use of automated measures using simple, repetitive actions - and computer technology - to organise and store documents and sometimes to transfer them from paper to a digital format.*<sup>14</sup>

Menurut Gallegos, Richardson dan Borthick, *Computer Auditing* adalah evaluasi atas sistem informasi computer, penggunaan, dan operasi untuk meyakinkan integritas atas informasi unit usaha. Evaluasi tersebut termasuk penilaian atas efisiensi, efektivitas dan ekonomisasi penggunaan komputer.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>George M. Scott, *Sistem Informasi Manajemen*), h. 163

<sup>14</sup>WisegEEK, "Electronic Data Processing", <http://www.wisegEEK.com/what-is-electronic-data-processing.html> (16 Juni 2018), h. 1

<sup>15</sup>Nadya Zahirsyah, "Audit Pengolahan Data Elektronik EDP", <http://nadyazahirsyah.com/2010/11-audit-pengolahan-data-elektronik-edp.html> (15 Agustus 2018), h. 2

Dari definisi tersebut terdapat hubungan yang erat antara komputer dengan electronic data processing karena komputer merupakan seperangkat elektronik yang dapat melakukan tugas menerima, menyimpan, memproses data untuk menghasilkan keluaran berupa informasi yang bekerja sesuai dengan program instruksi.

*Electronic Data Processing* (EDP) mengacu pada penggunaan tindakan-tindakan otomatis menggunakan sederhana, tindakan berulang-ulang dan teknologi komputer untuk mengatur dan menyimpan dokumen dan kadang-kadang untuk mentransfer mereka dari kertas ke format digital. Kecepatan, kecermatan, dan kehandalan komputer melaksanakan sebagian besar kegiatan manajemen, dan bukan sekedar mengolah data. Komputer juga mempengaruhi cara suatu perusahaan dalam mengelola, dan cara perusahaan melaksanakan kegiatan, serta penataan fungsional dalam organisasi yakni siapa melapor kepada siapa, dan siapa melaksanakan apa.

### **b. Sistem Pengolahan Data Elektronik**

Setiap sistem akuntansi baik secara manual maupun secara komputerisasi berfungsi untuk mencatat transaksi dengan efisien dan akurat untuk pelaporan internal dan eksternal, yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan dan laporan keuangan manajerial, baik yang bersifat rutin maupun non rutin.

Sistem pengolahan data menggunakan EDP melalui tahap-tahapan, seperti *entering the data, processing the data, storing information, dan producing output*.<sup>16</sup>

#### **1. Entering the data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses ini adalah :

- a) *Originating and Recording*, yaitu hasil transaksi diterima dan dicatat dalam bentuk formulir.
- b) *Classifying*, yaitu mengklasifikasikan data yang akan diolah menurut karakteristik tertentu untuk memudahkan pemasukan data yang biasanya berdasarkan kode transaksi.

---

<sup>16</sup>Aisyah, "Penerapan Sistem Electronic Data Processing dalam Pengolahan Data Akuntansi pada PT. Monopoli Raya," (Skripsi SE, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2006), h. 15-17

- c) *Transcribing*, yaitu data yang sudah diklasifikasikan dan dicatat diubah ke dalam bentuk yang dapat dibaca komputer.
2. *Processing the data*
- Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses ini adalah :
- a) *Sorting*, yaitu catatan data diurut sesuai dengan kriteria tertentu.
  - b) *Merging*, adalah penggabungan dua atau lebih file yang sudah disorting ke dalam suatu file yang mempunyai hubungan yang sama atau dalam urutan yang sudah ditentukan sebelumnya.
  - c) *Calculating*, yaitu tahap komputer melakukan operasi perhitungan matematik sesuai dengan instruksi yang diterima oleh bagian *arithmetic logical unit*.
  - d) *Summarizing*, adalah pembuatan kesimpulan dan rekapitulasi laporan sesuai dengan keinginan para pemakai informasi sehingga mudah dianalisa.
3. *Storing Information*, yaitu melakukan penyimpanan data yang masih diperlukan dalam *primary storage*, sedangkan yang lainnya pada *secondary storage*.
4. *Producing output*, adalah hasil akhir dari proses data yaitu informasi yang dapat diwujudkan dalam bentuk cetakan kertas atau tampilan pada layar monitor.

Bentuk dari sistem jaringan kerja serta peralatan pendukung yang diterapkan suatu perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi bentuk dan kecepatan pengolahan data. Cara pengolahan data menggunakan EDP dalam aplikasi bisnis ditinjau dari teknik dan perlengkapan yang digunakan digolongkan menjadi :<sup>17</sup>

a. *Batch Processing Systems*

Dalam sistem ini, proses transaksi yang sama dilakukan dalam suatu kelompok. Proses ini biasanya terjadi pada interval waktu tertentu atau sesuai dengan ketentuan yang dibuat misalnya setiap 100 record. Data terlebih dahulu dikumpulkan dalam suatu kelompok (*batch*), disimpan sementara sampai jumlah atau jangka waktu tertentu dan secara serentak diproses. Sebelum itu biasanya pemasukan data dilakukan dengan menggunakan alat tertentu

---

<sup>17</sup>George M. Scott, *Sistem Informasi Manajemen*, h. 108-109

seperti *card reader* dengan merubah data terlebih dahulu kedalam bahasa mesin.

b. *Remote Batch Processing*

Prosesnya sama dengan batch processing system, tetapi di sini data dapat langsung dimasukkan tanpa harus dikumpulkan terlebih dahulu. Data dapat dimasukkan dari terminal sehingga dapat dilakukan dari jarak jauh.

c. *On-Line Processing Systems*

Disebut juga cara Real Time Processing. Pada proses ini, setiap transaksi yang terjadi akan selalu akses ke file master secara langsung dan mengubah record yang ada di master file. Pemasukan data dilakukan dengan *remote terminal* sebagai *data entry* dan dapat dihubungkan dengan *control processor* secara on line. Komputer atau terminal berhubungan langsung dengan komputer tempat master file berada.

d. *On-Line Sharing Systems*

Tekniknya hampir sama dengan metode on-line, hanya kelebihanannya pusat komputer dapat melayani respon beberapa terminal yang berlainan tempat pada saat bersamaan.

Pada dasarnya suatu sistem terdiri dari tiga unsur, yaitu input (masukan), proses, dan output (keluaran). Input adalah data yang akan diolah oleh unit pengolahan, dan output adalah informasi sebagai hasil pengolahan data sesuai instruksi yang telah diinputkan tersebut. Suatu unit penyimpanan diperlukan sebagai media simpanan data, pengolah maupun informasi.

### **c. Komponen Electronic Data Processing**

Agar suatu sistem pengolahan data dapat bekerja dengan baik harus didukung oleh beberapa komponen. Ada tiga komponen utama dalam komputer, yaitu :

#### **1. Hardware (Perangkat Keras)**

*Hardware* merupakan seluruh komponen yang tampak oleh mata yang bekerjasama dengan *software* membentuk suatu sistem komputer. Perangkat ini dapat dikelompokkan dalam lima komponen, yaitu :

a) Alat Input atau Masukan (*Input Device*)

Alat input atau masukan adalah alat yang berfungsi untuk menerima masukan berupa data, baik berupa numeric, karakter,

string maupun gambar. Misalnya saja keyboard, pointing device, scanner, sensor, dan voice recognizer.

b) *Alat Pemroses (Processing Device)*

Alat pemroses (processing device) adalah alat dimana instruksi-instruksi program dieksekusi untuk memproses data yang dimasukkan lewat alat masukan. Alat pemroses terdiri dari prosesor atau CPU dan memori utama (main memory).

c) *CPU (Central Processing Unit)*

CPU merupakan tempat pemrosesan instruksi-instruksi program. Pada komputer mikro, CPU disebut dengan microprocessor. CPU terdiri dari dua bagian utama yaitu :

- *Control Unit*

Control Unit mengartikan instruksi-instruksi dari komputer, membawa data dari alat input ke main memory, dan mengambil data dari main memory untuk diolah.

- *Arithmetic and Logical Unit (ALU)*

Bagian ini berfungsi untuk melakukan kegiatan-kegiatan perhitungan dan logika seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Fungsi ALU ditunjukkan dalam bentuk working register dan purpose register.

d) *Alat Keluaran (Output Device)*

Diartikan sebagai peralatan yang berfungsi untuk mengeluarkan hasil pemrosesan ataupun pengolahan data yang berasal dari CPU ke dalam suatu media yang dapat dibaca oleh manusia ataupun dapat digunakan untuk penyimpanan data hasil proses. jenis peralatannya terdiri dari printer, plotter, video, dll.

e) *Alat Penyimpanan (Storage Device)*

Kebutuhan akan media penyimpanan atau storage device saat ini sangatlah diperlukan yang merupakan media penyimpanan data input maupun data output yang beredar diluar CPU.

f) *Alat Komunikasi (Communication Device)*

Komunikasi mencakup penyampaian informasi kepada semua personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang bagaimana aktivitas mereka berkaitan dengan pekerjaan orang lain. *Computer communication device* merupakan bagian yang



tidak terpisahkan dari komputer yang menghubungkan antara pemakai dengan CPU dengan pemakai lainnya. Peralatan ini juga berfungsi untuk mengirim data dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Komunikasi ini terjalin dalam suatu jaringan yang terdiri dari ;

- a. *Local Area Network* (LAN)  
LAN adalah suatu jaringan yang terbatas dalam jarak/area setempat/lokal.
- b. *Wide Area Network* (WAN)  
WAN hampir sama dengan LAN. Perbedaannya adalah daerah jangkauan untuk WAN lebih luas. Sebagai suatu jaringan komunikasi dapat menghubungkan alat pengolahan data dari suatu pulau ke pulau lain.

## **2. Software (Perangkat Lunak)**

*Software* adalah program komputer yang berfungsi sebagai sarana antara pengguna dan perangkat keras. Perangkat lunak umumnya digunakan untuk mengontrol perangkat keras, melakukan perhitungan (memproses), berinteraksi dengan perangkat lunak yang lebih mendasar lainnya (seperti sistem operasi, dan bahasa pemrograman), dll. Adapun software terdiri dari :

### **a. Sistem Operasi**

Sistem operasi merupakan sistem program komputer yang diperlukan untuk mengorganisasi penggunaan komputer, sejak komputer mulai dihidupkan hingga komputer siap dimatikan. Komputer mengendalikan penggunaan semua perangkat yang dipasang di komputer. Fasilitas yang disediakan sistem operasi seringkali belum lengkap, sehingga diperlukan program bantu (*utility*).

Sistem operasi yang beredar dipasaran banyak variasinya, antara lain adalah :

- 1) *Disk Operating System* (DOS), merupakan software yang member instruksi kepada CPU tentang cara mengawasi bagian-bagian sistem, seperti disk drive, printer, dan lain-lain.

2) *Windows New Technology* (NT), merupakan pengembangan lebih lanjut dari program Microsoft Windows. Windows sebenarnya hanyalah program bantu, bukan sistem operasi karena tidak dapat bekerja tanpa DOS. Tapi Windows NT tidak memerlukan DOS lagi, sehingga dapat dikelompokkan ke dalam sistem operasi.

b. Bahasa Komputer

Bahasa komputer adalah bahasa yang digunakan untuk membuat program komputer. Karena bahasa komputer digunakan untuk membuat program komputer, bahasa komputer sering juga disebut dengan bahasa pemrograman (*programming language*).

c. Program Aplikasi

Program aplikasi adalah program komputer yang sudah siap pakai yang banyak dijual di pasar komputer. Berdasarkan kegunaannya, program aplikasi dapat dikelompokkan ke dalam berbagai jenis, sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Program Aplikasi Software**

No	Jenis	Contoh
1	Pengolah Kata ( <i>Word Processor</i> )	Lotus Ami Pro
		Microsoft Word
		Word Perfect
2	Pengolah Angka ( <i>Spreadsheet</i> )	Lotus 1-2-3
		Microsoft Excell
		Quattro Pro
3	Pengolah Data ( <i>Database</i> )	dBase IV
		FoxPro
		Paradox
4	Program Akuntansi ( <i>Accounting</i> )	DacEasy Accounting
		One Write Plus
		Pacioli 2000
5	Pendukung Pengambilan Keputusan ( <i>Decision Support System</i> )	Exsys
		QSB
		Lindo
6		Microsoft Project

	Program Manajemen Waktu ( <i>Networking, CPM</i> )	Project Scheduler
		Time Line
7	Pengelola Informasi	Info Recall
		Lotus Organizer
		Polaris PackRat

Sumber : Sistem Informasi Manajemen (2004 : 152)

### 3. *Brainware / User (Perangkat Pikir)*

Istilah user dapat juga disebut dengan *Lifeware* atau Profesional, yaitu orang-orang yang berhubungan langsung dengan instalasi komputer (*Data Processing Instalation*) dan beberapa masalah yang berhubungan dengannya. Pengguna utama yang berhubungan dengan pengoperasian komputer antara lain, yaitu :

#### a. *System Analist*

User ini bertugas untuk mempelajari, menganalisa, dan mendesain suatu proyek aplikasi dari user beserta tata cara prosedur yang akan dilakukan di dalam instalasi komputer sesuai dengan permintaan pemakai.

#### b. *Programmer*

Programmer dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu Application Programmer, dan System Programmer. Application Programmer adalah orang yang membuat program berdasarkan specification (secara terperinci) dari System Analist. Sedangkan System Programmer adalah program yang mempersiapkan sistem operasi agar komputer selalu siap operasi.

#### c. *Operator*

Operator adalah orang yang mengoperasikan mesin komputer. Operator ini berfungsi dengan jalan komunikasi secara langsung dengan komputer melalui perintah-perintah yang telah ada.

#### d. *Librarian*

Librarian adalah orang yang bertugas menyimpan dan merawat file-file atau program yang terdapatdalam media penyimpanan.

#### e. *Quality Assurance (Kepastian Mutu)*

Fungsi kepastian mutu adalah fungsi yang relatif baru dibentuk, terutama untuk menjamin sistem baru yang dalam pengembangan dan sistem lama yang diubah secara memadai dikendalikan, dan mereka memenuhi spesifikasi pemakai, dan mengikuti standar dokumentasi departemen.

*f. Control Group* (Kelompok Pengendali)

Kelompok pengendali bertindak sebagai penghubung antara pemakai dan pusat pemrosesan yang mengembalikan data masukan dalam log kendali, mengikuti kemajuan pemrosesan, mendistribusikan keluaran dan menjamin ketaatan terhadap total kendali.

*g. Data Security* (Pengamanan Data)

Fungsi pengamanan data bertanggung jawab memelihara integrasi "*Online acces control security software*", sandi yang diberikan kepada pemakai dan tindak lanjut dilakukan atas semua pelanggaran keamanan.

*h. Data Basa Administrator* (Administrator Data Base)

Seorang administrator data base bertanggung jawab memelihara data base dan membatasi akses terhadap data base hanya kepada personel yang berwenang.

*i. Network Technician* (Teknisi Jaringan Kerja)

Teknisi jaringan kerja ini memonitor kerusakan penting yang dibuat oleh si pemakai. Kelompok ini harus mempunyai pengendalian akuntabilitas yang ketat.

*j. Data Entry Operator*

*Data Entry Operator* adalah orang yang bertugas memasukkan data ke komputer yang biasanya harus memiliki user ID dan memasukkan password.

#### **d. Sistem Pemrosesan Data**

Tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan oleh sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan data kegiatan perusahaan lalu memprosesnya menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, kecuali pesaing.<sup>18</sup> Dengan jenis kegiatan yang demikian, akhirnya dapat

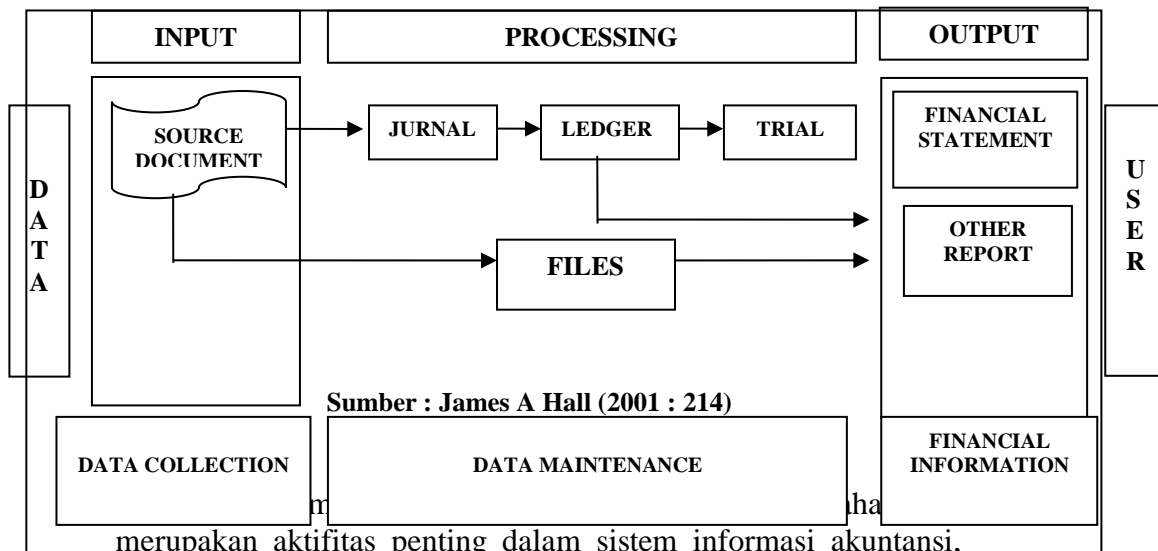
---

<sup>18</sup>M. Reza Fahlevi, "*Sistem Eletronic Data Processing dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Asuransi Jiwa*

diketahui bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur standar, menangani data yang dirinci, berfokus pada data masa lampau, menyediakan informasi pemecah masalah minimal.

Sistem pemrosesan data akuntansi dengan komputer dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2.1 Sistem Pemrosesan Data Akuntansi dengan Komputer**



merupakan aktifitas penting dalam sistem informasi akuntansi, sebab tanpa adanya suatu sistem pengolahan data yang memadai, tidaklah mungkin dihasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Dari gambar tersebut kita juga dapat melihat hubungan data dan informasi dari arus Input-Processing-Output (IPO) diagram. Data dikonversikan menjadi informasi melalui tiga tahapan yaitu : tahapan pemasukan data (input), tahap pengolahan data menjadi informasi (processing) dan tahap pelaporan informasi (output) terhadap pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

*Bumi Asih Jaya Medan,*" (Skripsi SE, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2006), h. 13

### **3. Karakteristik Akuntansi dengan Sistem Informasi Komputer**

Akuntansi yang diselenggarakan dengan sistem informasi komputer memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Akuntansi dengan sistem komputer menghasilkan buku besar yang berfungsi sebagai gudang data (*data warehouse*).
2. Pemakai informasi akuntansi dapat memanfaatkan informasi akuntansi dengan akses langsung ke shared database. Data yang disimpan di dalam buku besar (*general ledger*) dan buku pembantu (*subsidiary ledgers*) dapat diakses secara langsung oleh pemakai laporan untuk dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.
3. Sistem informasi komputer dapat menghasilkan informasi dan laporan keuangan multidimensi. Sistem informasi komputer dapat menyajikan informasi tidak terbatas pada informasi keuangan namun meluas ke informasi non keuangan.
4. Sistem informasi komputer mengurangi keterlibatan manusia.
5. Sistem informasi komputer mengubah kekeliruan yang bersifat acak ke kekeliruan yang bersubsistem.
6. Sistem informasi komputer menimbulkan resiko kehilangan data.
7. Sistem informasi komputer menghilangkan sistem otorisasi tradisional.
8. Sistem informasi komputer menuntut pekerja pengetahuan untuk menjalankannya.<sup>19</sup>

Dari penjelasan di atas maka penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data sangat mempengaruhi aspek-aspek perusahaan, dimana sistem komputer ini memberi pengaruh yang positif bagi organisasi, antara lain :

- a. Memperbaiki pengawasan alat pemrosesan data. Komputer dapat memproses transaksi sehari-hari tanpa sekalipun membuat kesalahan. Komputer juga berkemampuan untuk mengecek

---

<sup>19</sup>Mulyadi, *Auditing*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002),, h. 314-320.

komputer sendiri, sehingga disebut berkemampuan mengontrol kesalahan, sehingga dengan penggunaan komputer, diperlukan teknis-teknis pengawasan yang berbeda dengan yang menggunakan manual.

- b. Meningkatkan kepercayaan terhadap data. Komputer dapat melakukan perhitungan dengan sangat akurat. Komputer juga mampu untuk mengecek kebenaran maupun kelayakan angka-angka yang menjadi input dalam suatu proses.
- c. Meningkatkan keefektifan sistem pemrosesan data. Komputer mampu mengolah data lebih efektif dari manusia.
- d. Meningkatkan efisiensi sistem pemrosesan data. Komputer juga mampu mengolah data yang jauh lebih cepat dari kemampuan manusia, sehingga mempersingkat waktu pengerjaan. Komputer mampu melakukan pekerjaan secara paralel dan dengan jaringan komunikasi, komputer dapat menghubungkan data dan arsip yang letaknya berjauhan.

#### **4. Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi EDP**

Pengendalian intern merupakan faktor yang menentukan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas dan sebagai alat untuk dapat membantu pimpinan perusahaan mengamankan harta benda fisik maupun non fisik perusahaan dan dapat membatasi kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan.

Dalam sistem akuntansi yang berbasis komputer harus ada prosedur pengendalian untuk mencegah orang-orang yang tidak memiliki akses ke operasi komputer dengan tujuan menipu. Prosedur pengendalian ini meliputi kecakupan pemisahan fungsi-fungsi yang tidak sesuai dengan sistem akuntansi, pemisahan antara pengolahan data dan personil departemen dan kecukupan pengendalian dalam mengakses data.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, "Prosedur pengendalian adalah kebijakan dan prosedur sebagai tambahan terhadap lingkungan pengendalian sistem akuntansi yang telah

diciptakan manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu suatu usaha akan tercapai”.<sup>20</sup>

Menurut Pernyataan Standar Auditing Seksi 319 Pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam Audit Laporan Keuangan paragraf 06 mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses, yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan dengan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operas perusahaan.<sup>21</sup>

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa pengendalian intern adalah :

- a. Suatu proses rangkaian untuk mencapai tujuan tertentu
- b. Pengendalian intern dijalankan oleh manusia dari setiap jenjang organisasi.
- c. Pengendalian intern diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai.
- d. Pengendalian intern ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan : pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasi.

Sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang mengolah data akuntansinya dengan komputer tidak berbeda, baik tujuan pokok maupun unsur pokoknya dengan sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan manual sistem. Unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern dalam sistem pengolahan data elektronik sedikit mengalami perubahan bila dibandingkan dengan manual sistem.

Pengendalian intern akuntansi dalam lingkungan pengolahan data elektronik di bagi menjadi dua yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Alvin A. Arens and Loebbecke, James K, *Auditing*, (Jakarta : Erlangga, 2000), h. 125

<sup>21</sup>Mulyadi, *Auditing*, h. 180.

<sup>22</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, h. 183-187



### **a. Pengendalian Umum (*General Control*)**

Pengendalian umum merupakan standard an panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melaksanakan fungsinya.

Pengendalian umum menyediakan lingkungan yang baik bagi pengolahan data dalam aplikasi tertentu. Kelemahan dalam pengendalian umum akan mempunyai dampak terhadap semua jenis pengendalian aplikasi yang dirancang dalam suatu perusahaan.

Dalam lingkungan pengolahan data elektronik, pengendalian umum meliputi : dokumentasi sistem, prosedur pengembangan dan perubahan sistem, dan metode operasi fasilitas pengolahan data.

Unsur-unsur pengendalian umum yaitu:

- 1) Organisasi, yaitu pengawasan terhadap kedudukan personil EDP di dalam struktur organisasi dan jalannya operasi dengan menggunakan EDP.
- 2) Pengendalian terhadap sistem dan program, yaitu pengawasan yang menjamin bahwa sistem-sistem yang ada dikembangkan dan dijaga untuk kepentingan operasi EDP.
- 3) Pengendalian terhadap fasilitas pengolahan data, yaitu pengawasan terhadap fasilitas pengolahan data dalam komputer untuk menjalankan operasi EDP.
- 4) Pengolahan data, yaitu pengendalian yang bersangkutan terhadap masukan dan keluaran data.

### **b. Pengendalian Aplikasi (*Application Control*)**

Berbeda dengan pengendalian umum seperti yang telah diuraikan di atas, pengendalian aplikasi dirancang untuk memenuhi persyaratan pengendalian khusus setiap aplikasi pengolahan data, seperti pembelian, penjualan, dan penggajian.

Pengendalian aplikasi dirancang untuk menjamin bahwa pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi yang telah diotorisasi dan pemutakhiran arsip induk (*master file*) dapat menghasilkan informasi yang teliti dan lengkap pada waktu yang seharusnya.

Pengendalian aplikasi memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menjamin bahwa semua transaksi yang telah diotorisasi telah diproses sekali saja secara lengkap.
  2. Menjamin bahwa data transaksi lengkap dan teliti.
  3. Menjamin bahwa pengolahan data transaksi benar dan sesuai dengan keadaan.
  4. Menjamin bahwa hasil pengolahan data dimanfaatkan untuk tujuan yang telah ditetapkan.
  5. Menjamin bahwa aplikasi dapat terus menerus berfungsi.
- 1) Verifikasi Independen yaitu prosedur verifikasi sebagai pemeriksaan independen sistem akuntansi untuk mengidentifikasi kesalahan dan kesalahan penyajian.<sup>23</sup>

Sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan *manual system* dalam akuntansinya lebih dititikberatkan pada orang yang melaksanakan sistem tersebut, atau dengan kata lain lebih berorientasi pada orang. Sedangkan komputer digunakan sebagai alat bantu pengolahan data, akan terjadi pergeseran dari sistem yang berorientasi pada orang ke sistem yang berorientasi pada komputer. Perbedaan karakteristik pengendalian akuntansi dalam *manual system* dengan sistem pengolahan data elektronik sebagai berikut :

---

<sup>23</sup>James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 190-194

**Tabel 2.2 Pengendalian Internal Akuntansi Manual vs Sitem Komputer**

<b>Pengendalian Intern Akuntansi dalam Sistem Manual</b>	<b>Pengendalian Intern Akuntansi dalam Sistem Komputer</b>
1. Pembagian tanggung jawab pelaksanaan suatu transaksi ke tangan beberapa orang atau departemen agar tercipta adanya cek silang dan spesifikasi pekerjaan klerikal	Karena ketelitian dan kecepatan pengolahan data dengan komputer, lebih sedikit diperlukan cek silang dalam pengolahan data, terutama yang menyangkut perhitungan dalam pengolahan data akuntansi.
2. Dilakukan pemeriksaan secara visual terhadap transaksi penting dan dokumen yang diproses melalui sistem	Komputer dapat melakukan berbagai pemeriksaan ( <i>edit</i> ) yang semula dilakukan oleh manusia melalui program komputer, sehingga mengurangi pekerjaan editing dokumen secara visual.
3. <i>Manual system</i> menitikberatkan pengendalian di tangan manusia, yang dicapai dengan pembagian tanggung jawab pelaksanaan transaksi ke beberapa orang atau bagian.	Sistem komputer menitikberatkan pengendalian melalui program komputer, sehingga pembagian tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi dapat dikurangi.

Sumber : Mulyadi (2001 : 181)

Tujuan sistem pengendalian intern dalam EDP adalah untuk melindungi harta perusahaan, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

**B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Pada penelitian yang terdahulu Indra Kurniawan yang berjudul "Penerapan Electronic Data Processing dalam Sistem Informasi Manajemen Kas Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Wilayah Usaha Pos I Sumut-NAD Medan" penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan kas perusahaan dalam upaya

meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga benar-benar efektif dan efisien.

Metode penelitian yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik kepustakaan dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan EDP dalam pengelolaan kas yang diterapkan dalam perusahaan ini benar-benar benar-benar efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem EDP yang dimiliki perusahaan sangat baik dan sesuai dengan tuntutan zaman, namun lengkapnya fasilitas komputer dan baiknya sistem informasi akuntansi juga didukung personel yang cukup ahli. Dalam mengaplikasikan software SIM Lokas, perusahaan juga menerapkan pengendalian intern yang baik untuk pengawasan sistem aplikasi perusahaan.

Kemudian pada penelitian terdahulu yang dilakukan M. Reza Fahlevi yang berjudul "Sistem Electronic Data Processing (EDP) dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Cabang Medan" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem EDP dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Medan telah memadai dan mendukung pencapaian informasi akuntansi yang akurat.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan statistik deskriptif yaitu suatu metode analisa untuk menentukan, mengumpulkan data, mengklasifikasikan sehingga diperoleh data akurat. Kemudian untuk menganalisa data observasi digunakan uji rata-rata hitung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem EDP yang dimiliki perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional dapat dikategorikan cukup baik.

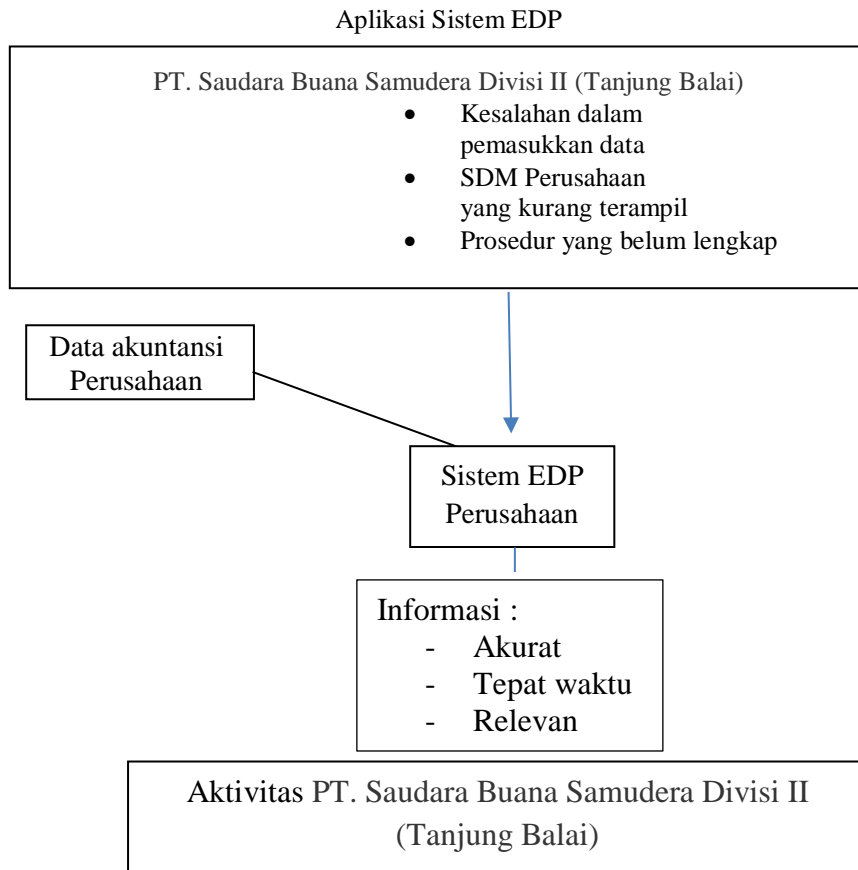
Selanjutnya pada penelitian penulis yang berjudul "Penerapan Sistem Akuntansi Electronic Data Processing (EDP) Pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)" dimana untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi electronic data processing (EDP) pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) telah akurat, tepat waktu dan relevan dalam mendukung pencapaian informasi bagi perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

pada penelitian membahas hanya pada penerapan sistem akuntansi EDP pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dari segi akurat, tepat waktu dan relevan dalam mendukung pencapaian informasi akuntansi perusahaan.

### **C. Kerangka Teoritis**

Penyelenggaraan Sistem Akuntansi pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dengan komputerisasi sangat penting karena sebagai suatu usaha berkewajiban menyampaikan informasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban dibidang keuangan kepada divisi pusat secara akurat, tepat waktu dan relevan.

Kerangka teoritis secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Teoritis**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu mengumpulkan, menafsirkan, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kejadian yang sebenarnya sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terungkap secara objektif. Penelitian ini khusus membahas tentang penerapan sistem akuntansi EDP pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai).

### **B. Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) yang beralamat di Jl. Letjend. Suprpto, No.1, Tj. Balai Kota IV, Kota Tanjung Balai Sei Tualang Raso,, Muara Sentosa, Tanjungbalai Utara, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara 21333. Waktu penelitian direncanakan mulai Januari sampai dengan Oktober 2018.

### **C. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah :

Sistem akuntansi adalah terdiri dari metode dan catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Suatu sistem akuntansi yang efektif harus mampu untuk menyajikan suatu transaksi dengan cukup detail dan pada pos yang tepat dalam pelaporan keuangan, mencatat suatu transaksi dalam periode akuntansi yang tepat dan menyajikan transaksi sebagaimana mestinya dalam laporan keuangan.

Electronic Data Processing adalah proses manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih bermakna berupa suatu informasi dengan menggunakan suatu alat elektronik yaitu komputer.

Dengan demikian sistem akuntansi *electronic data processing* (EDP) adalah sistem pemrosesan data yang berbasis komputer dalam sistem akuntansi keuangan yang merupakan pusat dari seluruh fungsi sistem informasi dengan merekam peristiwa ekonomi ke transaksi keuangan dengan mengecek keakuratan dan

keandalan informasi akuntansi, mendistribusikan informasi keuangan dengan tepat waktu ke personal operasi untuk mendukung kegiatan operasi harian perusahaan sehingga menghasilkan suatu informasi keuangan yang relevan atau bermanfaat bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang belum diolah dan diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan penelitian dengan teknik wawancara yaitu berupa daftar hasil wawancara yang kemudian akan diolah oleh peneliti untuk dijadikan bahan informasi dalam penulisan skripsi ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk studi dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak perusahaan, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti melalui buku-buku, majalah, internet dan penelitian terdahulu yang relevan, atau data yang telah ada pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) seperti flowchart dan bagan-bagan mengenai sistem EDP.

#### **E. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumenter, yaitu pengumpulan data dan informasi dari beberapa referensi pendukung penelitian ini, yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, majalah, surat kabar, dll. Wawancara adalah dalam bentuk daftar hasil wawancara yang kemudian akan diproses oleh para peneliti untuk berfungsi sebagai bahan informasi selama penulisan esai ini.

#### **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Metode komparatif, yaitu perbandingan antara praktek yang berlaku di perusahaan dengan teori dan standar yang berlaku di perusahaan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



## **A. Hasil Penelitian**

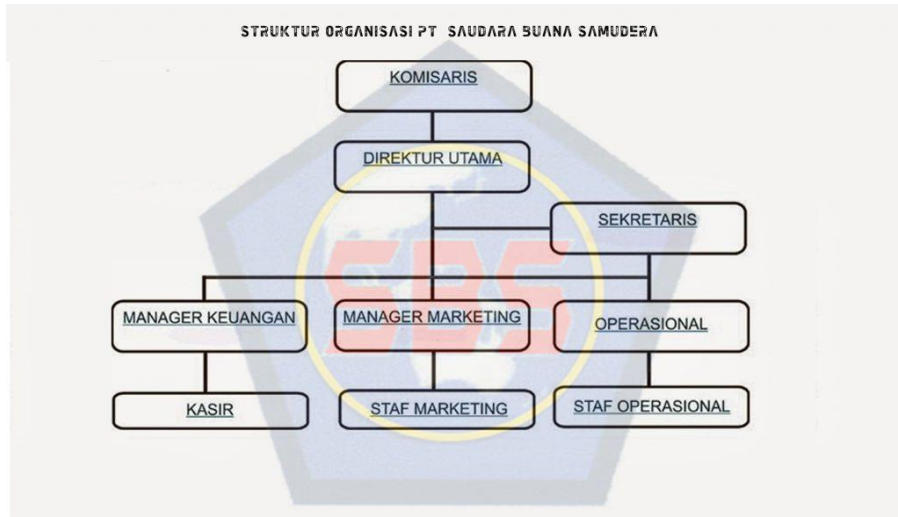
### **PT. Saudara Buana Samudera**

PT. Saudara Buana Samudera adalah perusahaan jasa transportasi angkutan laut, angkutan darat, bunker dan cargo yang berkantor pusat di Batubara ( Medan) dan memiliki beberapa kantor cabang di Sumatera Utara Serta NTT ( Kalabahi). Sebagai perusahaan pelayaran kami telah memegang Surat Ijin Usaha Pengangkutan Laut No. 22/1/SIUPAL/PMDN/2017 yang dikeluarkan oleh BKPM pada tanggal 17 Maret 2017, Untuk menyediakan jasa pelayaran yang terintegrasi secara baik dan profesional.

Adapun Bidang usaha pelayaran yang kami kerjakan adalah :

1. **Cargo Ship** : menyediakan Jasa Angkutan Laut (Cargo Ship) Untuk Domestik maupun Internasional.
2. **Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)** : menyediakan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Untuk Domestik maupun Internasional.
3. **Keagenan Kapal** : menyediakan Jasa Keagenan Kapal Atau Sewa Menyewa kapal.
4. **Export Import** : Bergerak dibidang Eport dan Import Keseluruh Penjuru Dunia

Struktur Organisasi Perusahaan PT. Saudara Buana Samudera



- Email : [info@saudarabuanasamudera.co.id](mailto:info@saudarabuanasamudera.co.id)
  - Web : <https://saudarabuanasamudera.co.id/>
- PT. SAUDARA BUANA SAMUDERA DIVISI II (Tanjung Balai)**
- Jl. Letjend. Suprpto, No.1, Tj. Balai Kota IV, Kota Tanjung BalaiSei Tualang Raso,, Muara Sentosa, Tanjungbalai Utara, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara 21333
  - Tlp / Fax : (0623) 7595319
  - Email : [tanjungbalai@saudarabuanasamudera.co.id](mailto:tanjungbalai@saudarabuanasamudera.co.id)
  - Web : <https://tanjungbalai.saudarabuanasamudera.co.id/>
- PT. SAUDARA BUANA SAMUDERA DIVISI III (BELAWAN)**
- Jl. Rahmabuddin Komplek KPUM Blok 12, No 87, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan Sumatera Utara 20256
  - Tlp / Fax : (0623) 759319
  - Email : [belawan@saudarabuanasamudera.co.id](mailto:belawan@saudarabuanasamudera.co.id)
  - Web : [belawan.saudarabuanasamudera.co.id](http://belawan.saudarabuanasamudera.co.id)
- PT. SAUDARA BUANA SAMUDERA DIVISI IV (KALABAHI)**
- Kadelang Timur RT. 001 RW. 004, Kalabahi, Nusa Tenggara Timur
  - Tlp / Fax :

- Email : kalabahi@saudarabuanasamudera.co.id
- Web : kalabahi.saudarabuanasamudera.co.id

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Sistem Akuntansi EDP PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

Pada mulanya tugas pengolahan data pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dilakukan secara manual. Hal ini dapat terlaksana karena pada waktu itu jumlah dan jenis data yang diolah belum sebanyak data yang ada sekarang ini. Dengan pesatnya laju perkembangan dunia usaha, maka seiring dengan itu pula jumlah pelanggan serta volume transaksi PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) meningkat. Penanganan secara manual mulai dirasakan tidak efektif lagi, sehingga perusahaan mulai menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengolah data.

Selain itu juga ada penilaian-penilaian lain, yaitu karena PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) merupakan perusahaan yang cukup besar di Sumatera Utara, mempunyai kegiatan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi angkutan laut, angkutan darat, bunker, cargo dan Export Import, mempunyai lokasi/cabang yang terpencar-pencar.

PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) belum menerapkan sistem komputerisasi pada semua bidang kegiatan. Ini dikarenakan perusahaan sendiri masih banyak menggunakan sistem manual dalam proses pencatatan transaksi sehingga menyebabkan ketidakakuratan data, tidak tepat waktu dan relevan bagi pihak perusahaan. Penerapan Sistem Akuntansi EDP PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) sendiri menggunakan sistem yang disebut dengan SIAB (Sistem Akuntansi Buana) yang saling berhubungan satu sama lain dan kemudian para user menggunakan sistem *Portal Online* untuk melihat daftar gaji dan pajak per orang.

Penyelenggaraan sistem akuntansi pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) sangat penting, baik itu sebagai Perusahaan Umum yang berkewajiban menyampaikan laporan pertanggung jawaban bidang keuangan kepada divisi pusat maupun sebagai suatu bentuk organisasi usaha. Sistem

akuntansi merupakan bagian penting dalam melaksanakan pengendalian manajemen di lingkungan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang memadai akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan relevan.

PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) telah memiliki sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan konfigurasi komputer yang memadai dan sistem aplikasi keuangan yang masih mengikuti standar kemajuan teknologi komputer sekarang ini, walaupun kini telah ada konfigurasi produk yang lebih maju.

Namun dirasakan masih memiliki keterbatasan untuk dapat mengakomodasi kebutuhan penyedia informasi keuangan secara akurat, tepat waktu, dan relevan.

Penerapan sistem akuntansi EDP PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dari segi akurat, tepat waktu, dan relevan.

**Tabel 4.1 PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) sebelum dan sesudah menggunakan *Electronic Data Processing***

Segi	Sebelum menggunakan EDP	Sesudah menggunakan EDP	Komentar
1. Akurat yaitu informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak	Data akuntansi dicatat dalam buku besar dan buku besar pembantu dengan manual yang	Proses pencatatan yang dulunya manual dengan adanya aplikasi ini diotomisasi dan	Menurut peneliti dengan menggunakan EDP, pengolahan data

bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.	proses pengolahan data akuntansinya banyak melibatkan tenaga manusia dan dalam proses perhitungan yang dilakukan dengan manual seringkali tidak akurat sehingga banyak menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam pencatatannya.	mempermudah proses perhitungan sehingga data-data yang masuk lebih akurat dan terhindar dari kesalahan. Karena secara otomatis komputer akan menolaknya dengan pemberitahuan tertentu.	akan lebih akurat karena ketidakakuratan data terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli.
<b>2. Tepat Waktu</b> yaitu informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.	Banyaknya volume transaksi yang harus dicatat dengan manual sehingga menyebabkan keterlambatan informasi yang diinginkan oleh pihak perusahaan sehingga berakibat fatal bagi perusahaan.	Banyaknya volume transaksi yang harus dicatat dengan komputer sebagai teknologi mutakhir sehingga para pemakai informasi dapat dengan cepat dan tepat waktu dalam menerima informasi yang dibutuhkan.	Menurut peneliti dengan EDP maka para penerima informasi akan lebihcepat dan tepat waktu memperoleh informasi sehingga tepat pula dalam pengambilan keputusan.
<b>3. Relevan</b> yaitu informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya	Penundaan atau tidak tepat waktu menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga manfaat informasi tersebut mengurangi relevansinya atau nilai manfaat bagi pihak perusahaan.	Dengan adanya sistem EDP ini memberikan informasi yang cepat bagi para pemakai dan penerima informasi sehingga informasi yang diinginkan bermanfaat bagi pihak perusahaan.	Menurut peneliti dengan EDP informasi akan tepat waktu sampai kepada para pemakai sehingga relevan dan memberi manfaat dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan dalam menggunakan Sistem akuntansi EDP akan lebih mendukung pencapaian informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Karena dengan adanya EDP maka perusahaan dapat meminimalisasikan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan data dan tepat waktu dalam penyampaian informasi kepada para pemakai informasi sehingga nilai informasi tersebut memberikan manfaat bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

## **2. Komponen-komponen Komputer yang Digunakan Perusahaan**

Perangkat electronic data processing adalah semua alat-alat yang ada pada komputer yang mana setiap alat tersebut mempunyai fungsi masing-masing dan semua fungsi tersebut jika disatukan barulah dapat disebut sebagai komputer.

Pada awalnya sebelum komputer digunakan oleh PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) , pengolahan data akuntansinya dilakukan secara mekanis dan manual. Hal ini dilakukan karena data akuntansinya tidak banyak dan tidak begitu kompleks dan perkembangan teknologi belum secanggih seperti zaman sekarang ini.

Dengan menggunakan sistem komputer diharapkan dapat tercapainya hasil kerja yang maksimal. Dengan tingkat ketelitian dan keamanan data serta kecepatan dan ketepatan dalam menghasilkan laporan-laporan akan lebih akurat dan lebih cepat.

Adapun perangkat sistem pengolahan data elektronik yang dimiliki perusahaan adalah Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Perangkat Pikir (*Brainware*).

### **a. Perangkat Keras (*Hardware*)**

Perangkat keras terdiri dari :

#### **1) Input Unit (Peralatan Masuk)**

Input unit ini merupakan bagian dari perangkat keras komputer yang digunakan untuk memasukkan data ke komputer, Input unit yang digunakan PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) ini berupa :

e. Keyboard, merupakan suatu alat bagi pemakai komputer untuk mengetik, mengubah program dan memasukkan data ke komputer. Keyboard yang digunakan di perusahaan terdiri dari 110 tombol yang dapat diklasifikasikan ke dalam alphabetic keypad, function keypad, numeric keypad.

f. Disk Drive yang digunakan berkapasitas 500 Gb atau sering disebut dengan Hard Disk.

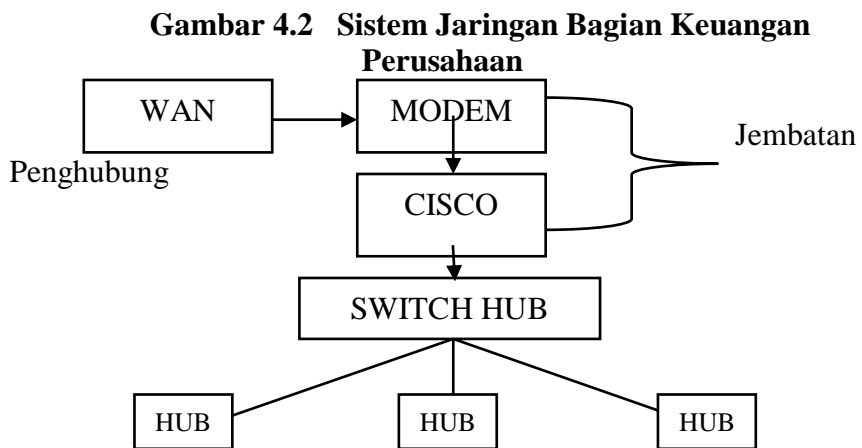
#### **2) Central Processing Unit ( CPU )**

Central Processing Unit merupakan bagian komputer yang berfungsi untuk melakukan kegiatan-kegiatan perhitungan dan

proses logika serta mengawasi kegiatan seluruh sistem Electronic Data Processing. PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai), CPU yang digunakan adalah IBM memiliki spesifikasi : *Processor CORE 15, Random Access Memory (RAM) : 4 GB* dan kapasitas hardisk: 500 GB, VGA 2 Gb, Router Cisco, Card LAN (*Local Area Network*).

Sementara dalam pengiriman data laporan keuangan ke pusat perusahaan menggunakan jaringan yang disebut dengan WAN *Wide Area Network* (WAN), WAN hampir sama dengan LAN. Perbedaannya adalah daerah jangkauan untuk WAN lebih luas.

Sebagai suatu jaringan komunikasi dapat menghubungkan alat pengolahan data dari suatu pulau ke pulau lain. Berikut sistem jaringan data keuangan perusahaan :



**Sumber : PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

### 3) Output Unit (Peralatan Keluar)

Merupakan bagian dari perangkat keras komputer yang berfungsi untuk menyajikan informasi hasil pemrosesan data yang dilakukan komputer. Output unit yang digunakan perusahaan berupa monitor dan printer. Monitor mempunyai fungsi untuk memperlihatkan seluruh aktivitas (input) yang dimasukkan melalui keyboard. Printer merupakan peralatan output yang berfungsi

untuk mencetak hasil dari suatu proses data ataupun program ke atas kertas. Peralatan keluaran ini berfungsi untuk memberikan hasil dari pengolahan data. Pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai), output unit terdiri dari :

a. Hard copy unit

Hard copy unit digunakan untuk mencetak tulisan serta gambar pada media kertas. Adapun yang termasuk dalam hard copy unit ini yaitu printer. Printer yang digunakan adalah Epson dan Canon MP 285.

b. Soft copy unit

Alat yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah Monitor, di perusahaan ini monitor yang digunakan adalah Dell dan Rakitan.

c. Drive unit

Hasil dari pemrosesan dapat juga tidak berupa cetakan pada kertas atau tampilan pada layar monitor saja, akan tetapi hasil dapat juga disimpan ke dalam disket, magnetic type, flash disk dan penyimpanan data lainnya.

Konfigurasi atau komponen hardware yang digunakan perusahaan sekarang adalah masih mengikuti standar kemajuan teknologi komputer sekarang ini, walaupun kini telah ada konfigurasi produk yang lebih maju. Tentu saja akan lebih baik jika perusahaan dapat memakai konfigurasi yang terbaru, bila itu berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi perusahaan.

*Hardware control* di perusahaan ini masih kurang memuaskan karena hanya tergantung pada kemampuan komputer untuk mendeteksi timbulnya tapi tidak dapat mendeteksi ketika perangkat keras akan mengalami kerusakan.

**b. Perangkat Lunak (*Software*)**

Perangkat lunak (*software*) adalah program yang fungsinya mengarahkan kegiatan pemrosesan dari komputer. Perangkat lunak inilah yang memerintahkan komputer untuk melakukan sesuatu. Fungsi perangkat lunak antara lain :

- a. Untuk mengelola sumber-sumber daya komputer di dalam organisasi



- b. Untuk mengembangkan sarana-sarana yang dapat digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan sumber-sumber daya komputer tersebut.
- c. Untuk bertindak sebagai perantara antar informasi yang telah diproses dengan orang yang bersangkutan.

PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dalam mengelola data dan mengakses data menggunakan *Operating System* (Sistem Operasi) yaitu Windows 7 dan Windows 10 dengan menggunakan *software* Microsoft Excel, Microsoft Access, Microsoft Word 2007 dan 2010.

Untuk tujuan pengolahan data akuntansi, pada perusahaan ini dipergunakan program aplikasi seperti Microsoft Word, Microsoft Excel. Menurut pendapat penulis, perangkat lunak yang dipergunakan perusahaan ini sudah memadai karena untuk tujuan pengolahan data suatu perusahaan. Dan perusahaan juga menggunakan sistem password di mana orang yang tidak berkepentingan tidak dapat mengakses data yang ada.

Penggunaan jaringan WAN membantu perusahaan dalam mengolah data akuntansi dengan sistem EDP, namun ada hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam penggunaan sistem EDP ini yaitu, pengawasan pemakaian software aplikasi harus dilakukan agar tidak terjadi penggunaan komputer untuk kegiatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

### **c. Perangkat Pikir (*Brainware*)**

Unsur manusia dalam komputer di PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) yaitu *Technical Support* yaitu teknisi jaringan kerja ini dilakukan oleh teknisi yang dikontrak oleh perusahaan. Jadi bukan pegawai tertentu perusahaan.

Perangkat manusia dalam menangani EDP dalam pengolahan data akuntansi seharusnya memiliki operator dan programmer. Sementara dalam menangani pengolahan data akuntansi belum memiliki operator dan programmer khusus yang mana akan lebih fokus dalam menangani pengolahan data akuntansi keuangan yang membantu memaksimalkan program dan mencapai tujuan dalam pencapaian informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu dan relevan bagi perusahaan. PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) hanya memiliki

*Technical Support* yaitu teknisi jaringan yang dikontrak oleh perusahaan. Jadi bukan pegawai tertentu perusahaan.

Programmer bertugas untuk membuat program aplikasi yang tepat untuk kebutuhan perusahaan serta sekaligus melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan program yang terjadi. Sedangkan operator bertugas memasukkan data untuk diolah guna menghasilkan informasi harian yang diperlukan.

Jadi kesimpulan mengenai perangkat-perangkat komputer pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) ini cukup memadai karena secara umum peralatan komputer dan sistem operasi yang digunakan sudah memenuhi kebutuhan perusahaan.

### **3. Pengolahan Data Akuntansi Kas Keuangan PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

#### **1. Penerimaan Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

##### **a. Prosedur Penerimaan Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

Sistem akuntansi kas telah diciptakan perusahaan dalam usaha untuk menyelenggarakan pertanggungjawaban kekayaan yang berupa kas. Sistem akuntansi kas yang ada pada perusahaan dibagi pada prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sumber penerimaan kas yang ada di PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) berasal dari kantor pusat yang ditransfer melalui kliring bank ke kas manajemen. Adapun prosedur penerimaan kas pada kantor PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) terdiri dari :

1. Penerimaan uang jaminan keberangkatan
2. Penerimaan kas manajemen
3. Penerimaan kas Bukopin
4. Penerimaan dari pengembalian pinjaman yang diberikan
5. Penerimaan kas dari bank

Sumber penerimaan kas yang terbesar adalah uang jaminan keberangkatan, uang penerimaan dari pengembalian pinjaman uang yang diberikan. Sedangkan sumber-sumber penerimaan kas selain kas Bukopin merupakan sebagian kecil dari penerimaan kas

yang dapat disimpan ke dalam peti uang yang ada dalam perusahaan.

Pada dasarnya bagian yang terpenting dari penerimaan kas adalah:

1. Bagian Adminstrasi dan Keuangan (Minku) bertugas merencanakan, melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan adminstrasi pembiayaan meliputi penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan pembayaran, meneliti kebenaran transaksi pengeluaran dan penerimaan, pencocokan dokumen pendukung dan penyusunan serta penyediaan dan pengalokasian anggaran serta analisis kebutuhan anggaran.
2. Bagian Verifikasi (*Budgeting Control*) atau disebut juga bagian keuangan bertugas memeriksa kebenaran seluruh nota transaksi keuangan yang diinput ke dalam komputer, mengidentifikasi, dan menganalisa setiap bukti transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas.
3. Bagian Kasir bertugas mengatur pembagian gaji, mengkalkulasikan penerimaan dan pengeluaran kas, mencairkan uang perusahaan dan menyimpan uang ke dalam brankas perusahaan.
4. Bagian Akuntansi bertugas merencanakan, melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan adminstrasi pembukuan, neraca, laporan pertanggungjawaban keuangan dan hubungan rekening kantor.

Sedangkan bagian-bagian lain yang terkait didasarkan kepada dari mana sumber-sumber penerimaan kas tersebut diperoleh. Bagian keuangan merupakan pemegang kas perusahaan dibantu oleh staf yang disebut dengan kasir. Untu lebih jelasnya berikut ini akan penulis uraikan prosedur penerimaan kas dari pengembalian pinjaman yang diberikan :

1. Pihak terkait melakukan pembayaran kewajiban kepada kasir
2. Kasir menerima pembayaran dan dokumen pendukung (DP) dari pihak terkait.
3. Kasir menerima kas dan membuat nota verifikasi
4. Berdasarkan kas tersebut, lalu dicatat pada buku kas (BK) secara manual dan uang (Rp) disimpan dalam brankas.

5. Bagian akuntansi menerima laporan kas dari kasir lalu membuat jurnal kas masuk dan membuat kuitansi rangkap dua sebagai bukti adanya penerimaan kas.
6. Bagian akuntansi membukukan ke dalam buku besar secara manual.
7. Kemudian menyimpan kas tersebut sebagai arsip.
8. Setiap akhir bulan diposting ke dalam buku besar kas.

b. Dokumen Penerimaan Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas perusahaan adalah :

1. Nota Intern adalah surat bukti permohonan otorisasi dari pihak yang berwenang untuk pencarian dana kas perusahaan.
2. Nota Verifikasi adalah tanda bukti pemeriksaan yang dilakukan terhadap seluruh bukti transaksi keuangan agar dapat mengecek kebenaran transaksi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penginputan transaksi sebelum transaksi tersebut diserahkan ke *contol intern* atau diarsipkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bukti Penerimaan Kas adalah dokumen yang berisi perintah penerimaan kas kepada bagian yang bersangkutan misalnya, bagian keuangan yang berasal dari kantor pusat.

c. Pengendalian Intern dalam Penerimaan Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)

Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi dalam pengolahan data elektronik pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) adalah sebagai berikut :

1. Organisasi
 

Pada unsur pengendalian intern ini, PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) sudah tercipta pemisahan fungsi keuangan dengan bagian akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
  - a) Penerimaan kas diotorisasi pada formulir bukti kas masuk yang dilakukan oleh bagian kas yaitu bagian

kasir dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur formulir dan menempelkan pita register kas pada faktur formulir tersebut.

- b) Penerimaan uang kas pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) diotorisasi oleh fungsi kas yaitu kasir dengan membubuhkan paraf dan tanggal penyetoran uang pada bukti kas masuk.
- c) Penerimaan uang kas tersebut harus dilaporkan pada fungsi kas yaitu kasir untuk memeriksa kebenaran slip dan jumlah uang yang diberikan.
- d) Pencatatan penerimaan uang kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dicatat ke dalam Sistem Informasi Akuntansi Buana (SIAB) secara otomatis ke dalam komputer oleh fungsi akuntansi.

### 3. Praktik yang Sehat

- a) Slip penyetoran tunai pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) bernomor urut cetak.
- b) Jumlah kas yang diterima PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dari penyetoran tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama.
- c) Perhitungan saldo kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dilakukan setiap akhir Bulan.

## **2. Pengeluaran Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

a. Sumber Pengeluaran Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)

Sumber pengeluaran dalam membiayai aktivitas manajemen yaitu :

- 1. Biaya Operasional
- 2. Belanja Barang
- 3. Biaya Pegawai

b. Prosedur Pengeluaran Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)

Pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) pertama menggunakan cek yang digunakan untuk membayar pembelian tiket transportasi, asuransi, dan pajak, dan pembelian inventaris kantor. Pengeluaran menggunakan cek biasanya digunakan perusahaan, karena sudah dalam jumlah yang cukup besar. Selain dari itu sebagai pengawasan bagi perusahaan untuk dapat memastikan bahwa uang yang dibayarkan tersebut benar.

Pengeluaran kas yang bersifat rutin dan biasanya dalam jumlah yang kecil perusahaan menggunakan kas kecil. Sistem dana kas kecil yang digunakan perusahaan adalah menggunakan *imperest system* dimana seluruh transaksi yang terjadi seluruh buktinya dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana kas kecil tersebut. Dana sistem ini jumlah kas kecilnya tetap, karena perusahaan hanya mengumpulkan seluruh bukti pengeluaran kas tanpa melakukan pengurangan terhadap jumlah kas kecil perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai prosedur pengeluaran kas yang terdapat dalam PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai).

1. Seluruh dokumen transaksi dikumpulkan dari pengeluaran menggunakan dana kas kecil.
2. Kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan sistem *Chart of Account* (COA).
3. Kemudian dibuat laporan keuangan dengan menggunakan Rekening Antar Kantor (RAK).
4. Kemudian seluruh dokumen tersebut dicocokkan dengan laporan yang telah dibuat berdasarkan hasil laporan keuangan kantor.
5. Kemudian disusun rencana saldo untuk periode yang berakhir setiap bulannya dengan menggunakan sistem BATCH.
6. Kemudian seluruh transaksi tersebut dimasukkan ke dalam komputer sebagai arsip perusahaan.
7. Kemudian dicetak laporan transaksi bulanan dari seluruh transaksi selama periode/bulanan tersebut.
8. Kemudian dilakukan pengecekan antara laporan transaksi bulanan dengan dokumen transaksi yang terjadi selama

periode/bulanan tersebut apabila terjadi kesalahan lakukan koreksi kembali data yang ada di komputer jika tidak ada kesalahan maka pengecekan selesai.

c. Dokumen Pengeluaran Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)

Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas perusahaan adalah :

1. Memorandum adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pihak yang berwenang untuk fungsi-fungsi yang terkait yang berisi permohonan otorisasi atas pengeluaran kas.
2. Nota Verifikasi adalah tanda bukti pemeriksaan yang dilakukan terhadap seluruh bukti transaksi keuangan agar dapat mengecek kebenaran transaksi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penginputan transaksi sebelum transaksi tersebut diserahkan ke *contol intern* atau diarsipkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bukti Pengeluaran Kas adalah dokumen yang berisi perintah pengeluaran kas kepada bagian yang bersangkutan yang berasal dari biaya operasional belanja dan biaya pegawai.

d. Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)

Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi dalam pengolahan data elektronik pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) adalah sebagai berikut:

1. Organisasi  
Pada unsur pengendalian ini, PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) sudah tercipta pemisahan fungsi keuangan dengan fungsi akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
  - a) Pengeluaran kas pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) mendapat otorisasi
  - b) Pencatatan pengeluaran kas pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dicatat ke dalam Sistem Informasi Akuntansi Buana (SIAB) secara otomatis ke dalam komputer oleh fungsi akuntansi.

### 3. Praktik yang Sehat

- a) Slip kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.
- b) Jumlah kas yang diterima PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) dari penyeteroran tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama.
- c) Dilakukan perhitungan saldo kas PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) Utara dilakukan setiap akhir bulan.

Dalam prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diterapkan di PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) adalah masih terdapat rangkap tugas atau fungsi ganda pada bagian fungsi penerimaan kas (kasir dan staf keuangan). Dimana tugas kasir selain menerima kas dan melakukan pembayaran juga mengatur pembagian gaji, menyetor ke bank, mencairkan uang perusahaan ke bank dan melakukan penyimpanan uang ke dalam brankas. Sedangkan tugas staf keuangan yaitu menerima nota berifikasi dari bagian keuangan lalu dicatat ke bukti penerimaan kas, menjurnal, mencatat buku harian kas, mencatat ke buku besar antara penerimaan dan pengeluaran kas serta yang seharusnya menandatangani adalah seorang kasir. Dengan rangkap tugas yang dilakukan kasir dan staf keuangan, dampak yang sangat jelas adalah tampak adanya koordinasi dengan bagian lainnya maka dengan mudah kasir akan melakukan penerimaan kas maupun pengeluaran kas dari sumber-sumber lain tanpa melakukan pencatatan dan melakukan penyelewengan. Untuk itu perusahaan harus memisahkan fungsi ganda untuk menghindari kesalahan yang mungkin saja terjadi.

Sistem pencatatan dalam penerimaan dan pengeluaran kas diotorisasi oleh pejabat yang berwenang dan sistem pencatatannya harus didasarkan pada bukti-bukti (formulir) yang digunakan sebagai bukti dasar bahwa penerimaan dan pengeluaran tersebut benar-benar terjadi.

Pengawasan yang baik tentunya sangat diperlukan oleh setiap perusahaan agar pengolahan data akuntansinya terutama yang menggunakan komputer dapat lebih baik dengan tidak melupakan pengendalian terhadap sarana dan sistem yang ada.



Pengendalian intern perusahaan dalam hal keamanan belum memadai dalam menjaga keamanan data dimana belum adanya generator yang dimiliki sendiri oleh perusahaan dan penggunaan stabilizer khusus ruangan untuk mengurangi resiko kerusakan komputer dan penempatan alat pemadam kebakaran untuk berjaga-jaga terhadap kemungkinan timbulnya kebakaran.

#### **4. Prosedur Sistem Akuntansi Kas EDP PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai)**

Agar laporan keuangan dapat selesai secepat mungkin atau tepat waktu, maka di PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) telah tersedia seperangkat software yang mengaplikasikan program akuntansi.

Seperti yang telah di sebutkan bahwa masalah kas dibahas dari sudut pandang yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Disini penulis akan membahas prosedur yang akan digunakan dalam mengolah penerimaan dan pengeluaran kas melalui EDP (Electronic Data Processing) atau dengan menggunakan fasilitas komputer. Adapun pengolahan data akuntansi kas berada dibawah bagian keuangan.

##### **1. Prosedur Penerimaan Kas**

Sumber penerimaan kas yang ada di PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) berasal dari kantor pusat yang ditransfer melalui kliring bank ke kas manajemen. Atas penerimaan kas, dibuat voucher dan selanjutnya dicatat dalam daftar voucher penerimaan kas. Kemudian penerimaan kas dimasukkan ke dalam komputer yang berfungsi sebagai terminal. Penerimaan kas beserta daftar voucher penerimaan kas diserahkan ke kasir perusahaan.

Kasir membuat bukti rangkap 3 (tiga), lembar pertama dan lembar kedua diserahkan ke konsumen, sedangkan lembar ketiga digunakan sebagai dasar untuk memasukkan transaksi penerimaan kas ke file lewat terminal. Lembar ketiga bukti kas masuk ini oleh kasir kemudian di arsipkan berdasarkan nomor urut. Penerimaan disetor kasir pada hari itu.

Bagian keuangan menerima bukti penerimaan kas dari pelanggan misalnya giro dan menerima salinan daftar voucher penerimaan kas. Pegawai bagian keuangan yang berwenang

kemudian memasukkan datanya ke komputer. Data yang dimasukkan dipilih oleh komputer dan pegawai bagian akuntansi menerima jawaban langsung jika data yang diberikan salah pada monitor. Kemudian file transaksi uang dan masuk dan buku besar di proses dengan program pemutakhiran file induk. Adapun proses pemasukan data kedalam komputer adalah sebagai berikut :

Mula-mula tekan receipt dengan simbol [R] kemudian isi kode voucher lalu isi tanggal transaksi, setelah itu isi kode bank atau kas kecil yang ada lalu isi nomor cek kalau penerimaanya melalui bank, kemudian *entry* jurnalnya dari keterangan yang ada, isi nomor perkiraan.

## **2. Prosedur pengeluaran kas**

Adapun proses memasukkan data kedalam komputer sama dengan cara untuk memasukkan data penerimaan kas akan tetapi perbedaannya terletak pada cara pengeluaran kasnya yang dimulai dengan menekan huruf [P] sebagai payment.

Disamping program untuk memutakhiran file induk dan buku besar, perusahaan menggunakan komputer untuk membuat laporan manajerial. Laporan manajerial disusun berdasarkan data transaksi penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas yang dapat digunakan dalam membuat keputusan tertentu.

Salah satu laporan manajerial yang dibuat PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) adalah laporan pengeluaran kas. Laporan pengeluaran kas adalah merupakan laporan perkiraan atau estimasi arus masuk dan arus keluar. Laporan ini tujuannya adalah untuk meyakinkan pimpinan dalam waktu dekat ini tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Tujuan lain adalah sebagai alat pengawasan pengeluaran keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan EDP sistem proses menghasilkan laporan keuangan menjadi lebih efisien dan dapat menghemat waktu, karena hanya memasukkan data jurnal melalui bukti transaksi untuk proses selanjutnya hingga menghasilkan laporan keuangan akan dilakukan oleh komputer.

Fungsi utama dari sistem komputerisasi diatas adalah untuk melaksanakan proses pengolahan data kas melalui komputer melalui proses pemasukan datanya sampai dengan proses

pelaporannya, sehingga dapat dengan cepat memberikan gambaran yang tepat mengenai informasi yang berhubungan dengan data kas dan dapat pula dimanfaatkan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pengolahan data akuntansi menggunakan komputer pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) memerlukan penanganan yang baik dengan tidak melupakan pengawasan terhadap sistem dan sarana yang ada. Dengan menggunakan sistem EDP pekerjaan pengeditan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat sehingga penyajian laporan yang diinginkan pimpinan dan pemakai informasi lainnya dapat di selesaikan tepat waktu. Komputer memproses dengan cepat data-data yang dimasukkan dan user tidak perlu lagi menggunakan hitungan manual untuk mengetahui laba/rugi perusahaan. Semua diproses melalui komputer dari jurnal sampai menjadi laporan keuangan. Adapun kondisi saat ini :

- a) Secara menyeluruh belum terintegrasi antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya, sehingga sistem aplikasi tersebut belum secara maksimal mampu menangani informasi data diantara unit kerja.
- b) Sistem dan prosedur yang ada pada umumnya masih dikerjakan secara manual sehingga format data belum seragam dan jenis data yang ada belum dikelompokkan secara sistematis. Hal tersebut akan menyebabkan terjadinya kesamaan data dan pemasukan data yang berulang. Disamping itu, jumlah data yang besar menyebabkan bentuk pelaporan lebih banyak memasalahkan pada pemasukan data yang tentunya membutuhkan tenaga operator yang cukup banyak.
- c) Dari segi pengadaan infrastruktur perangkat keras komputer, sistem jaringan, maupun program aplikasi saat ini sudah memadai, namun masih terdapat kekurangan dalam jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani masalah Sistem dan Teknologi Informasi di perusahaan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berpedoman pada penelaahan dan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan sistem akuntansi EDP pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) belum sepenuhnya mendukung pencapaian informasi akuntansi yang akurat karena pencatatan data dan pengentrian data awal merupakan kunci utama dalam pemrosesan data yang baik dan benar. Dimana jika pencatatan data awal salah maka seluruh proses data akan mengalami kesalahan sehingga data tidak akurat.

2. Penerapan sistem akuntansi EDP pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) belum sepenuhnya mendukung pencapaian informasi akuntansi yang tepat waktu dan relevan bagi perusahaan karena sistem dan prosedur pada umumnya masih dikerjakan secara manual sehingga format data belum seragam dan jenis data yang ada belum dikelompokkan secara sistematis menyebabkan terjadinya pemasukan data yang berulang dan akan jadi masalah pada pemasukan data yang lebih banyak karena membutuhkan personil yang cukup banyak dan waktu yang cukup panjang sehingga informasi yang diinginkan menjadi tidak relevan dan mengurangi nilai manfaat bagi pihak perusahaan.
3. Sumber daya manusia yang kurang terampil dalam pengolahan data akuntansi komputerisasi sehingga menghabiskan banyak waktu dalam pengoperasiannya dan menjadi lambat penyampaiannya kepada pemakai informasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisa dan evaluasi yang penulis lakukan pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai) maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengentrian data ke komputer maka disarankan untuk melakukan pengecekan secara silang oleh dua orang operator, dimana seorang operator mengecek pekerjaan operator lain. Metode sangat ini sangat bermanfaat dan sering dilakukan oleh para operator dalam mengentry data.
2. Sebaiknya perusahaan membuat program baru di mana perusahaan dapat meninggalkan sistem manual yang masih digunakan pada beberapa bagian. Dengan adanya program baru tersebut, maka proses pengolahan data akuntansi dapat lebih akurat, tepat waktu dan relevan.
3. Penerapan sistem akuntansi EDP sangat bermanfaat dalam membuat laporan keuangan namun optimalisasi penerapan sistem EDP masih kurang terutama dari penguasaan teknologi yang berhubungan dengan sistem EDP oleh sumber daya manusia, hal ini perlu adanya pengembangan SDM untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi.

4. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi EDP dalam hal pencatatan akuntansi komputerisasi secara syariah dapat menciptakan informasi akuntansi yang sarat akan nilai (etika) dan dapat mempengaruhi perilaku para pengguna (*users*) informasi akuntansi yang berlandaskan tauhid, adil, seimbang dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan Allah swt.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Al-qur'an Al-karim

Aisyah, 2006. "*Penerapan Sistem Electronic Data Processing dalam Pengolahan Data Akuntansi pada PT. Monopoli Raya*", Skripsi SE, Universitas Sumatera Utara, Medan

A. Arens, Alvin and Loebbecke. 2000. "*Auditing*". Jakarta : Erlangga

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya : Agung

- Fahlevi, M. Reza. 2006. “*Sistem Eletronic Data Processing dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Medan*”, Skripsi SE, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Safri. 2002 . *Akuntansi Aktiva Tetap: Akuntansi, Perpajakan, Appraisal, Leading*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Horngren, Sunsem, Elliot. 2004. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia "Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah." <http://www.iaiglobal.or.id> (10 Oktober 2018)
- Maulana, Agus dkk. 2001. *Sistem Akunting dan Informasi*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Scott, George M. 2004. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- S.R, Soemarso. 2001. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Kencana

- Syahrial, Hadi, "Islam dan Keamanan Informasi." [http://www.Hafiedz\\_Hackerz\\_Network\\_\(HHN\).com](http://www.Hafiedz_Hackerz_Network_(HHN).com) (12 Agustus 2018)
- Tarigan, Azhari Akmal dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan : Jurusan EKI Fak. Syariah IAIN SU & Percetakan Zai Grafika.
- Triyuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- WisegEEK, "Electronic Data Processing." <http://www.wisegEEK.com/what-is-electronic-data-processing.html> (16 Juni 2018)
- Zahirsyah, Nadya "Audit Pengolahan Data Elektronik EDP." <http://nadyazahirsyah.com/2010/11/audit-pengolahan-data-elektronik-edp.html> (15 Agustus 2018)